

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENGHAFAL
AL-QURAN BERBASIS PRINSIP PENYIMPANAN MEMORI
JANGKA PANJANG**

DISERTASI

OLEH
MAHMUD FAUZI HAMIDY



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENGHAFAL
AL-QURAN BERBASIS PRINSIP PENYIMPANAN MEMORI
JANGKA PANJANG**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor
Program Doktor Pendidikan Agama Islam**

Oleh

**Mahmud Fauzi Hamidy
NIM: 180311010138**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmud Fauzi Hamidy
NIM : 180311010138
Tempat/Tanggal Lahir : Martapura, 11 Maret 1977
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: "Pengembangan Model Pembelajaran Menghafal Al-Quran Berbasis Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Mahmud Fauzi Hamidy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1217/Un.14/IV/UPM-BP/9/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Mahmud Fauzi Hamidy
NIM : 180311010138
Jenjang/Program Studi : S3/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Model Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Berbasis Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang (PPMJP)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 13 September 2024

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN DISERTASI

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QURAN BERBASIS PRINSIP PENYIMPANAN MEMORI JANGKA PANJANG

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Mahmud Fauzi Hamidy
NIM. 180311010138

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd
NIP. 19551301983031002

Tanggal, 13 Januari 2025

Pembimbing II



Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M. Pd
NIP. 196907301995031004

Tanggal, 13 Januari 2025

**PENGESAHAN DISERTASI PENGEMBANGAN MODEL
PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QURAN BERBASIS PRINSIP
PENYIMPANAN MEMORI JANGKA PANJANG**

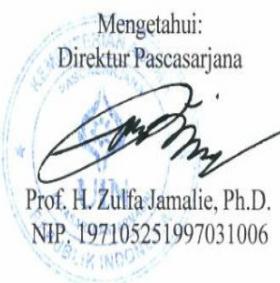
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**MAHMUD FAUZI HAMIDY
NIM. 180311010138**

Telah Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Pada Hari: Senin, Tanggal 10 Februari 2025

Dewan Pengaji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D Ketua	1. 
2. Dr. H. Ahmad Shagir, MA Pengaji Utama	2. 
3. Dr. Ali Muammar ZA, SSI, MA Pengaji	3. 
4. Dr. Akhmad Supriadi, S.H.I, M.S.I Pengaji Eksternal	4. 
5. Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd Pengaji	5. 
6. Dr. Abdul Basir, M.Ag Pengaji	6. 
7. Dr. Raihanah, S.Pd.I, M.Ag Anggota/Sekretaris	7. 



ABSTRAK

Mahmud Fauzi Hamidy, NIM. 180311010138, Pengembangan Model Pembelajaran Menghafal Al-Quran Berbasis Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M. Pd., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2024).

Kata Kunci: Pembelajaran Menghafal Al-Quran, Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang

Program pembelajaran menghafal Al-Quran mendapatkan animo yang cukup besar pada masyarakat muslim Indonesia dari dahulu hingga saat ini. Hasil penelitian terhadap pembelajaran menghafal Al-Quran menunjukkan adanya persoalan dalam menjaga daya tahan hafalan. Para santri seringkali keliru melantunkan sambungan ayat pada sejumlah surah karena alasan adanya kemiripan lafaz atau pengulangan lafaz di dalam ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah model pembelajaran menghafal Al-Quran yang dapat meningkatkan retensi hafalan Al-Quran khususnya untuk surah-surah yang didapati sering terjadi kekeliruan menghafal. Model yang dikembangkan diberi nama SMART-Q yang merupakan singkatan dari *Structured Memorization and Retention Technique for Quran*. Model SMART-Q berisi langkah kegiatan pembelajaran dan materi hafalan yang dituangkan ke dalam sebuah modul ajar untuk guru dan murid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Research & Development* dengan mengadaptasi dan menyederhanakan model Borg & Gall yang terdiri dari tahapan: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, (3) uji coba kelompok kecil dan revisi, dan (4) uji coba lapangan terbatas dan revisi.

Hasil penelitian menunjukkan model SMART-Q memiliki karakteristik yang membedakannya dengan model atau metode menghafal Al-Quran lainnya. Dari segi tujuan, model ini bertujuan meningkatkan retensi hafalan. Dari segi sintaks, model SMART-Q mengintegrasikan prinsip penyimpanan memori jangka panjang yang, menurut Esgate dan Groome, meliputi elaborasi, organisasi, visualisasi, dan *Spaced learning* ke dalam langkah utama kegiatan pembelajaran. Dari segi sistem sosial, model SMART-Q diterapkan secara klasikal dengan mendorong kolaborasi belajar antar murid. Dari segi peran guru dalam pembelajaran, model SMART-Q mengharuskan guru berperan sebagai sumber belajar, motivator, fasilitator, dan evaluator. Dari segi sistem pendukung, model SMART-Q mensyaratkan murid atau penghafal: (1) minimal berusia 11 tahun, (2) menggunakan mushaf Al-Quran dengan satu *rasm* yang sama dan dilengkapi terjemah-tafsir ayat, dan (3) menggunakan alat tulis untuk mencatat atau menggambar. Uji efektivitas melalui uji Mann Whitney menunjukkan SMART-Q efektif meningkatkan retensi hafalan, mendukung teori *Levels of Processing* dari Craik & Lockhart yang menekankan pentingnya *deep processing* untuk retensi hafalan.

ABSTRACT

Mahmud Fauzi Hamidy, NIM. 180311010138, Development of Al-Quran Memorizing Learning Model Based on the Principle of Long-Term Memory Storage, Supervisor I: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. and Supervisor II: Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M. Pd., at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin (2024).

Keywords: Learning to Memorize the Quran, Principles of Long-Term Memory Storage

The Quran memorization learning program has received quite a lot of interest from the Indonesian Muslim community from the past until now. The results of research on Quran memorization learning indicate that there are problems in maintaining memorization endurance. Students often make mistakes in reciting verses in a number of surahs because of the similarity of words or repetition of words in the verses.

This study aims to produce a Quran memorization learning model that can increase the retention of Quran memorization, especially for surahs where memorization errors often occur. The model developed is called SMART-Q, which stands for Structured Memorization and Retention Technique for Quran. The SMART-Q model contains steps for learning activities and memorization materials that are poured into a teaching module for teachers and students. The research method used in this study is Research & Development by adapting and simplifying the Borg & Gall model which consists of the following stages: (1) preliminary study, (2) model development, (3) small group trials and revisions, and 4) limited field trials and revisions.

The results of the study show that the SMART-Q model has characteristics that distinguish it from other models or methods of memorizing the Qur'an. In terms of objectives, this model aims to improve memorization retention. In terms of syntax, the SMART-Q model integrates the principle of long-term memory storage which, according to Esgate and Groome, includes elaboration, organization, visualization, and *Spaced learning* into the main steps of learning activities. In terms of social systems, the SMART-Q model is applied classically by encouraging collaborative learning between students. In terms of the role of teachers in learning, the SMART-Q model requires teachers to act as learning resources, motivators, facilitators, and evaluators. In terms of support systems, the SMART-Q model requires students or memorizers: (1) to be at least 11 years old, (2) to use a Qur'an manuscript with the same rasm and equipped with verse translations and interpretations, and (3) to use writing tools to take notes or draw. Effectiveness testing through the Mann Whitney test shows that SMART-Q is effective in increasing memorization retention, supporting Craik & Lockhart's Levels of Processing theory which emphasizes the importance of deep processing for memorization retention.

خلاصة

محمود فوزي حمدي، نيم. 180311010138، تطوير نموذج تعليم الشخصية بناءً على تعاون المعلم وأولياء الأمور مع الوسائل الفائقة بالمدرسة الابتداعية بجنوب كاليمانتان، المشرف الأول: أ.د. دكتور. الحج. سيف الدين سادا، M.Ag. والمشرف الثاني : أ.د. دكتور. آني كاهيادي، ماجستير، دراسات عليا في جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية، بانجار ماسين. (2024)

الكلمات المفتاحية: تعلم حفظ القرآن الكريم مبدأ تخزين الذاكرة طويل الأمد

لقد حظى برنامج تعلم تحفيظ القرآن الكريم باهتمام كبير في المجتمع المسلم الإندونيسي منذ الماضي وحتى الان. تظهر نتائج البحث حول تعلم حفظ القرآن الكريم أن هناك مشاكل في الحفاظ على الحفظ. كثيراً ما يخطئ الطلاب في نطق وصلات الآيات في عدد من السور بسبب تشابه النطق أو تكرار النطق في الآيات.

يهدف هذا البحث إلى إنتاج نموذج تعليمي لحفظ القرآن الكريم يمكن أن يزيد من حفظ القرآن الكريم، خاصة السور التي تكثر فيها أخطاء الحفظ. النموذج الذي تم تطويره يدعى SMART-Q، وهو اختصار لتقنية الحفظ والاحتفاظ المنظم للقرآن. يحتوي نموذج SMART-Q على خطوات نشاط التعلم والمواد المحفوظة التي تم توضيحها في وحدة تعليمية للمعلمين والطلاب. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث والتطوير من خلال تكيف وتبسيط نموذج بورغ غال الذي يتكون من مراحل: (1) الدراسة الأولية، (2) تطوير النموذج، (3) تجربة ومراجعة المجموعات الصغيرة، و (4) الاختبار جرب مجالاً محدوداً وقام بالمراجعة.

وأظهرت نتائج البحث أن نموذج SMART-Q له خصائص تميزه عن النماذج أو طرق حفظ القرآن الأخرى. من حيث الأهداف، يهدف هذا النموذج إلى زيادة الاحتفاظ بالحفظ. من حيث بناء الجملة، يدمج نموذج SMART-Q مبادئ تخزين الذاكرة طويلة المدى والتي، وفقاً لـ Groom و Esgate، تتضمن التفصيل والتنظيم والتصور والتعلم المتبع في الخطوات الرئيسية لأنشطة التعلم. من منظور النظام الاجتماعي، يتم تطبيق نموذج SMART-Q بشكل كلاسيكي من خلال تشجيع التعلم التعاوني بين الطلاب. فيما يتعلق بدور المعلم في التعلم، يتطلب نموذج SMART-Q من المعلمين أن يكونوا بمثابة مصادر التعلم، والمحفزين، والميسرين، والمقيمين. من حيث نظام الدعم، يتطلب نموذج SMART-Q من الطلاب أو الحافظين ما يلي: (1) لا يقل عمرهم عن 11 عاماً، (2) استخدام نسخة من القرآن بنفس الرسم ومجهزة بترجمات وتقاسير الآيات، و (3) استخدام أدوات الكتابة لتدوين الملاحظات أو الرسم. يُظهر اختبار الفعالية باستخدام اختبار مان ويتنى أن SMART-Q فعال في زيادة الاحتفاظ بالحفظ، مما يدعم نظرية مستويات المعالجة الخاصة بـ Craik & Lockhart والتي تؤكد على أهمية المعالجة العميقه للاحتفاظ بالحفظ.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan semesta alam, Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Tuhan yang Maha Penyayang. Shalawat dan salam peneliti haturkan ke haribaan junjungan umat Islam, Nabi dan Rasul akhir zaman, Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau.

Disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Menghafal Al-Quran Berbasis Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang” ini peneliti persembahkan dan ajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Proses penyelesaian disertasi ini memerlukan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan perkenan dan ijin untuk mengikuti pendidikan;
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian;
3. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A. selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A. selaku Sekretaris Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman yang berharga;
4. Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M. Pd. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang luar biasa kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini;
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti kuliah di UIN Antasari di tengah pelaksanaan tugas peneliti sebagai pengawas madrasah di lingkungan kabupaten Banjar;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan pegawai Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bersama-sama peneliti selama kuliah di sini;
7. Ibu saya Hj. Halimah, BA, kakak saya Durratun Najiah, S.Pd, dan keluarga besar (alm) H. Muhammad Faray Thalib yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil untuk saya;

8. Istri saya tercinta Latifah dan anak-anak saya tersayang Amna Kamila dan Alya Fitria atas perhatiannya dan dukungannya dalam penyelesaian disertasi ini;
9. Yayasan Haji Maming Enam Sembilan yang telah memberikan Program Beamurid 1000 Doktor untuk Putra Putri Banua;
10. Yayasan Perguruan Assalam Martapura, Pimpinan Pondok Pesantren Al Ihsan Bentok Tanah Laut, dan Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Quran Darussalam Martapura, dan Pimpinan Pondok Pesantren Al Irsyad Tengaran 8 Martapura;
11. Semua pihak yang mendukung kelancaran, keberhasilan dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda dan balasan yang tiada terkira di dunia dan di akhirat. Semoga disertasi ini bermanfaat. Amin ya rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 9 Desember 2024 M.
7 Jumadil Akhir 1446 H.

Peneliti,

Mahmud Fauzi Hamidy

TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	خ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong:

1.	Fathah panjang	:	A / â	4.	أو	:	Aw
2.	Kasrah Panjang	:	I / î	5.	أي	:	Ay
3.	Dhammah panjang	:	U / û			:	

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap Misalnya: ربنا ditulis *rabbanâ*.
2. Fathah (baris di atas) ditulis â, kasrah (baris di bawah) ditulis î, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya: القارئون ditulis *al-qâriâh*, المساكين ditulis *al-mâsâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflîhûn*. Kata sandang alif + lam (ال)
3. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya: الکافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijâl*. Ta' marbûthah (ة)
4. Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila
5. di tengah kalimat ditulis t, misalnya: زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورۃ النساء ditulis *sûrat an-Nisâ'*.
6. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya: و هو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTARix
TRANSLITERASI.....	.xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRANxvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Operasional.....	12
F. Spesifikasi Produk yang diharapkan	13
G. Asumsi dan Batasan Penelitian	13
H. Penelitian Terdahulu	14
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II.....	21
KAJIAN TEORI	21
A. Model Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Model Pembelajaran	21
2. Kelompok Model Pembelajaran.....	23
3. Model Pembelajaran Menghafal	25
B. Menghafal Al-Quran	31
1. Pengertian Al-Quran	33
2. <i>Fashilah Al-Ayat Al-Qur'aniah</i>	35
3. <i>Mutasyabihat Lafdzi Ayat</i>	45
4. Metode Menghafal Al-Quran	48
C. Memori Jangka Panjang	55
1. Model Memori	55
2. Pengertian Memori Jangka Panjang.....	62
3. Jenis Memori Jangka Panjang	69
4. Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang	79
D. Faktor Lain yang Berhubungan dengan Memori Jangka Panjang	102
1. Perhatian.....	102
2. Item Berdistingsi	108
3. Faktor Penyebab Lupa.....	111
4. Tahapan Perkembangan Kognitif.....	116
E. Model SMART-Q dalam Model Memory.....	118

BAB III	124
METODE PENGEMBANGAN	124
A. Model Pengembangan.....	124
1. Model Borg & Gall	124
2. Model Thiagarajan	127
3. Model Dick Carey & Carey	133
4. Model yang Digunakan Dalam Penelitian ini	135
B. Prosedur Pengembangan	137
1. Analisis Kebutuhan	137
2. Perancangan Produk.....	139
3. Pengembangan Produk.....	143
C. Uji Coba Produk.....	147
1. Desain Uji Coba	147
2. Subjek Uji Coba	148
3. Jenis Data	151
4. Instrumen Pengumpulan Data	152
5. Teknik Analisis Data.....	160
BAB IV	169
HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	169
A. Hasil Prasurvei dan Analisis Kebutuhan.....	169
1. Pondok Pesantren Al Ihsan Bentok.....	169
2. Pondok Pesantren Al Irsyad Tengaran 8 Martapura	173
3. Pondok Pesantren Darussalam Martapura	177
4. Madrasah Tsanawiyah Assalam Martapura	180
B. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	181
1. Ide/gagasan model yang dikembangkan	181
2. Desain Model yang Dikembangkan	185
3. Implementasi Model yang Dikembangkan	191
4. Evaluasi Model yang Dikembangkan	199
C. Hasil Uji Coba Produk dan Revisi	200
1. Hasil Coba Kelompok Kecil dan Revisi Awal.....	200
2. Hasil Uji Coba Lapangan Terbatas dan Revisi Akhir	207
D. Pembahasan.....	216
1. Kondisi pembelajaran menghafal Al-Quran saat ini.....	216
2. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan retensi hafalan	218
3. Efektifitas model SMART-Q dalam meningkatkan retensi hafalan	224
E. Keterbatasan Model SMART-Q	226
F. Implikasi Penelitian.....	227
BAB V.....	
SIMPULAN DAN SARAN	230
A. Simpulan	230
B. Saran.....	232
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelompok Model Pembelajaran.....	24
Tabel 2.2 <i>Fāshilah</i> Berdasarkan Huruf Akhir.....	38
Tabel 2.3 <i>Fāshilah</i> Berdasarkan <i>Wazn</i>	39
Tabel 2.4 <i>Fāshilah</i> Berdasarkan <i>Faqrah</i>	40
Tabel 2.5 <i>Fāshilah</i> Berdasarkan <i>Qarīnah</i>	41
Tabel 2.6 <i>Fāshilah</i> Berdasarkan Proporsi	45
Tabel 2.7 Jenis dan Contoh <i>Mutasyabbihāt Lafzī Ayat</i>	46
Tabel 2.8 Metode Menghafal Al-Quran & Unsur Model Pembelajaran <i>Mnemonics</i>	54
Tabel 3.1 Perbandingan Model-Model R&D	134
Tabel 3.2 Desain Penelitian Quasi-Eksperimen	147
Tabel 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	149
Tabel 3.4 Jadwal Uji Coba Lapangan Terbatas	150
Tabel 3.5 Daftar Teknik Pengumpulan Data	152
Tabel 3.6 Format Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara	153
Tabel 3.7 Angket Penilaian Ahli	154
Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Hasil Hafalan	159
Tabel 3.9 Kriteria Pemberian Skor.....	159
Tabel 3.10 Format Rekapitulasi Hasil Penilaian Draft Produk Awal	163
Tabel 3.11 Tabel Data Penilaian Kemampuan Menghafal	165
Tabel 4.1 Lokasi Penelitian	169
Tabel 4.2 Data Masukan Praktisi	200
Tabel 4.3 Data Hasil Uji Kemampuan Menghafal	207
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Menghafal	208
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Uji Kemampuan Menghafal	209
Tabel 4.6 Hasil Uji T Data Kemampuan Menghafal	210
Tabel 4.7 Data Hasil Tes Hafalan Setelah Menghafal	212
Tabel 4.8 Data Hasil Tes Retensi Hafalan	213
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Tes Retensi Hafalan.....	214
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Retensi Hafalan	215
Tabel 4.11 Hasil Uji Mann-Whitney Tes Retensi Hafalan	215
Tabel 4.12 Perbandingan Model SMART-Q dengan Model lain	220

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dampak Instruksional dan Penggiring Model Mnemonik	30
Gambar 2.2 Model Memori Versi Atkinson & Shiffrin	58
Gambar 2.3 Model Memory Versi Baddeley	61
Gambar 2.4 Konsep Memori Jangka Panjang	63
Gambar 2.5 Organ Otak yang Berhubungan dengan Memori	67
Gambar 2.6 Klasifikasi Jenis Memori Jangka Panjang	77
Gambar 2.7 Hasil Eksperimen Tingkat Pemrosesan.....	82
Gambar 2.8 Contoh Bentuk Pencitraan Visual (Visual Image)	92
Gambar 2.9 Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang	95
Gambar 2.10 Pembelajaran yang Padat Tanpa Jeda dan yang Berjeda	97
Gambar 2.11 Pembelajaran dengan Interval Waktu Ditingkatkan	99
Gambar 2.12 Kerangka Teori Model SMART-Q dalam Model Memory.....	122
Gambar 3.1 Tahapan R&D Model Borg & Gall.....	126
Gambar 3.2 Tahapan Sederhana R&D Model Borg & Gall	127
Gambar 3.3 Tahapan R&D Model Thiagarajan	128
Gambar 3.4 Tahapan R&D Model Dick, Carey, & Carey	133
Gambar 3.5 Tahapan R&D yang Digunakan	136
Gambar 3.6 Contoh 1 Soal Tes Kemampuan Menghafal.....	157
Gambar 3.7 Contoh 2 Soal Tes Kemampuan Menghafal	158
Gambar 4.1 Visualisasi pada Produk Awal Sebelum Revisi	203
Gambar 4.2 Bentuk Visualisasi pada Produk Awal Sebelum Revisi.....	204
Gambar 4.3 Bentuk Visualisasi pada Produk Setelah Revisi.....	205
Gambar 4.4 Tampilan Produk Setelah Revisi	206

DAFTAR LAMPIRAN

1. Terjemah Al-Quran dan Hadits
2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Pendahuluan
3. Data Angket Penelitian Pendahuluan di Pesantren Tahfiz Darussalam Martapura
4. Data Angket Penelitian Pendahuluan di Pesantren Al Irsyad Tengaran Martapura
5. Data Hasil Wawancara Pada Penelitian Pendahuluan
6. Daftar Hadir FGD
7. Rekapitulasi Hasil Penilaian Para Ahli dalam FGD
8. Hasil Diskusi dengan Para Guru dalam Uji Coba Kelompok Kecil
9. Instrumen Tes Kemampuan Menghafal
10. Hasil Tes Kemampuan Menghafal Kelompok Eksperimen dan Kontrol Sebelum Uji Coba Lapangan Terbatas
11. Hasil Setoran Hafalan Setelah Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-5)
12. Hasil Setoran Hafalan Untuk Uji Retensi Hafalan (Pertemuan ke-6)
13. Analisis Normalitas dan Homogenitas kelompok eksperimen dan kontrol Menggunakan SPSS
14. Analisis Hasil Retensi Hafalan Menggunakan SPSS
15. Rancangan Awal Model SMART-Q Sebelum dan Setelah FGD
16. Model SMART-Q Revisi ke-1 Setelah Uji Coba Kelompok Kecil
17. Model SMART-Q Revisi ke-2 Setelah Uji Coba Lapangan Terbatas
18. Foto-Foto Penelitian (Subjek, Lokasi, dan Kegiatan Penelitian)